

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu daerah potensial dalam bidang pertanian yang belum dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Terlebih di wilayah Kabupaten Bangkalan memiliki komoditas hortikultura yang menjadi ciri khas yang belum dikembangkan secara maksimal. Selain memiliki komoditas hortikultura yang bisa dijadikan daya tarik wisata Kabupaten Bangkalan juga memiliki daya tarik di sektor wisata, yaitu berupa sektor wisata religi dan wisata alam. Secara umum telah disadari bahwa dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata berupa agrowisata yang memiliki beraneka ragam obyek serta daya tarik, kadar hubungan, lokasi serta ketersediaan dana dan berbagai faktor penentu lainnya (Anonimous, 2012). Salah satu komoditas unggulan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah tanaman rambutan. Rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) merupakan salah satu jenis buah-buahan yang banyak dibudidayakan karena rasanya yang enak serta mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia. Di Indonesia tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) sangat cocok dibudidayakan karena Indonesia memiliki iklim tropis yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn). Peningkatan pendapatan dari sektor pertanian tidak hanya terfokus pada swasembada tanaman pangan, akan tetapi juga mencakup usaha pertanian lainnya. Pembangunan sektor pertanian tidak hanya ditujukan untuk menetapkan swasembada beras dan palawija, juga mencakup usaha-usaha peningkatan produksi pangan yang berasal dari komoditas hortikultura dan perkebunan yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional baik dari segi kesehatan, penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan devisa Negara (Cahyono, 1994).

Berdasarkan laporan tahunan Dispertanak Kabupaten Bangkalan 2012 tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) mempunyai produksi 46.700 kuintal pertahun oleh sebab itu, pengembangan tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) di Kabupaten Bangkalan sangat berpotensi sehingga perlu adanya evaluasi kesesuaian lahan. Sumberdaya lahan merupakan salah satu

sumberdaya alam yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia karena setiap kegiatan manusia selalu memerlukan ruang dan lahan. Penggunaan sumberdaya lahan khususnya untuk aktivitas pertanian pada umumnya ditentukan oleh kemampuan lahan atau kesesuaian lahan. Lahan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam upaya pengembangan suatu komoditas, karena pertumbuhan tanaman memerlukan lingkungan tumbuh yang sesuai dengan karakteristik tanaman. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap produksi dan produktivitas suatu tanaman. Pemilihan lahan yang sesuai dengan karakteristik tumbuh tanaman akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan, produksi dan produktivitas tanaman.

Penilaian daya dukung lahan suatu wilayah terhadap suatu peruntukan diwujudkan dalam bentuk kegiatan evaluasi lahan. Hasil evaluasi lahan dinyatakan dengan sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), sesuai marginal (S3), dan tidak sesuai (N). Menurut Hardjowigeno (2002) diketahuinya data kesesuaian lahan dan data produksi serta produktivitas komoditas di daerah penelitian akan dapat menemukan keselarasan antara kondisi lahan dengan kemampuan berproduksinya, sehingga diketahui wilayah-wilayah yang berkontribusi positif terhadap pengusahaan komoditas unggulan maupun yang bermasalah.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Pengembangan suatu komoditas memerlukan lingkungan tumbuh yang sesuai baik geobiofisik, hidrologi dan sumber daya manusia yang tersedia pada kawasan tersebut. Kabupaten Bangkalan mempunyai tipe lahan yang kering sehingga air menjadi salah satu kendala dalam pengembangan suatu komoditi selama ini. Akan tetapi ada beberapa kawasan yang potensial untuk dijadikan kawasan Agrowisata. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah kondisi lahan dikawasan Agrowisata ArosGeRah sesuai untuk pengembangan tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) ?.

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui areal lahan yang sesuai untuk pengembangan tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) di kawasan Agrowisata ArosGeRah.

1.4. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan berdampak terhadap pengembangan tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) di Kabupaten Bangkalan pada umumnya dan kawasan Agrowisata ArosGeRah pada khususnya.

1.5. HIPOTESIS

Diduga tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) di kawasan Agrowisata ArosGeRah mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang baik untuk mendukung kawasan Agrowisata.